

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan merupakan bahasa persatuan bagi masyarakat Indonesia. Maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diberikan kepada peserta didik di sekolah. Keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah meliputi empat aspek sebagai berikut :

1. Menyimak, yaitu mendengarkan dan memahami isi bahan simakan.
2. Berbicara, yaitu keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.
3. Membaca, yaitu kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.
4. Menulis, yaitu mengutarakan sesuatu secara tertulis dengan menggunakan bahasa terpilih dan tersusun.

Menulis merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang termasuk siswa Sekolah Dasar. Menulis tidak akan lepas dari bagian proses pembelajaran, namun menulis bukan hanya sekedar mencatat isi dari pelajaran saja, tetapi menulis merupakan mengungkapkan sebuah ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Salah satu materi pada pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah menulis karangan.

Menulis Karangan merupakan materi yang sudah ada dan dipelajari di jenjang Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Menulis karangan merupakan salah satu kategori jenis menulis dimana seseorang menceritakan sesuatu dengan kata-kata. Kemampuan menulis karangan tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Dalam menulis karangan, tidak hanya pemilihan kata yang harus tepat tetapi penggunaan ejaan pun harus diperhatikan oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan di kelas IV pada pokok bahasan Menulis Karangan

ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa rendah. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan tersebut adalah 65,08 yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70,00. Selain itu, banyaknya siswa yang mencapai KKM sekitar 10 orang dari 33 orang siswa atau sekitar 30%. Hal tersebut terjadi karena siswa menemui kendala yang menyebabkan hasil belajarnya tidak memenuhi KKM, kendalanya yaitu siswa kurang memiliki kekayaan dalam kosa kata sehingga kata-kata yang disusun dalam kalimat bersifat monoton dan kadang terkesan rancu. Di sisi lain, penguasaan tanda baca dan huruf kapital juga kurang dikuasai oleh siswa. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa baik dalam isi karangan maupun ketidakmampuan dalam penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) merupakan masalah penting yang perlu perhatian dan segera dilakukan perbaikan sehingga siswa dapat mengarang dengan baik dengan menggunakan ejaan (huruf kapital dan tanda baca). Selain masalah tersebut, masalah lain yang ditemukan diantaranya dalam hal pembelajaran di kelas, pembelajaran bahasanya pun tidak utuh dilaksanakan, pengajaran empat aspek komponen kebahasaan dilaksanakan secara terpisah yang lebih condong kepada salah satu aspek kebahasaan saja dan kurang dalam aspek lainnya.

Dari berbagai masalah yang dipaparkan di atas, perlu dicari pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan strategi baru dalam pembelajaran supaya keempat keterampilan berbahasa dilaksanakan secara utuh tidak sekedar menyimak dan menulis saja seperti yang selama ini dilakukan dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu guru dapat menerapkan pendekatan *whole language* dalam proses belajar mengajar. Pendekatan *whole language* merupakan sebuah pendekatan dimana kompetensi-kompetensi berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling dihubungkan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga keempat keterampilan berbahasa terlaksana secara utuh. Dalam proses pembelajarannya dapat menggunakan media foto untuk mempermudah siswa dalam membuat karangan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran di sekolah secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar”. Dengan menerapkan pendekatan *whole language* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah diterapkan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan pendekatan *whole language* di salah satu SD di kecamatan Sukasari. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah diterapkan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan PTK dan dapat dijadikan upaya bersama antara sekolah, guru dan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh khususnya yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan, secara khusus dijabarkan sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan baik dan benar.
- 2) Siswa dapat belajar dan melatih pemilihan kosa kata yang tepat yang akan digunakan dalam karangan.
- 3) Siswa dapat belajar lebih banyak cara penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
- 4) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

### b. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai teori dan penerapan pendekatan *whole language* dalam kegiatan menulis karangan narasi, diharapkan guru dapat menerapkan dan menyempurnakan pendekatan pembelajaran ini kedepannya.

### c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi Menulis Karangan Narasi di kelas IV.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan pendekatan *whole language* dan menggunakan media foto sebagai alat bantu pembelajaran juga dapat mengetahui tingkat keberhasilannya.